



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN PAJAK, SANKSI PAJAK DAN TINGKAT PEMAHAMAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA KANTOR SAMSAT TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

RIFKA APRINA

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

email: rifkasihombing8@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of taxpayer awareness, quality of tax service, tax sanctions and level of understanding of taxpayers on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes at the SAMSAT Teluk Kuantan office. The research population is motor vehicle taxpayers who pay taxes and the determination of the sample using simple random sampling technique. This study used a sample of 100 respondents who were calculated using the roseeo formula.

The results of this study indicate that: first, taxpayer awareness has a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes by 0,306, secondly the quality of tax services does not have a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes, the three tax sanctions do not have a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes, the four levels taxpayer understanding do not have a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes. The coefficient of determinan is 0,054 or 5,4%, which means that the magnitude of the influence of taxpayer awareness, quality of tax services, tax sanctions and the level of understanding of taxpayers on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes is 5,4% while the rest is explained by the following factors: other causal factors originating from outside the regression that were not examined in this study.

Keywords: *Taxpayer Awareness, Taxpayer Service Quality, Tax Sanctions, Level of Understanding of Taxpayers, Compliance Motor Vehicle Taxpayer*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Teluk Kuantan. Populasi Penelitian adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang membayar pajak dan penentuan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus roseeo. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 20. Dalam penelitian ini menggunakan 4



variabel independen yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X1), Kualitas Pelayanan Pajak (X2), Sanksi Pajak (X3), Tingkat Pemahaman Wajib Pajak (X4) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor sebesar 0,306, kedua kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, ketiga sanksi pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, keempat tingkat pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,054 atau 5,4% yang artinya besarnya pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan tingkat pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor adalah 5,4% sedangkan sisanya yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Mardiasmo (2016: 3) Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum. Menurut Ilhamsyah (2016) kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan Undang-undang pajak yang berlaku, sedangkan ketidakpatuhan pajak dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak tidak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakannya.

Apabila kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak telah berjalan dengan baik maka diharapkan kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat. Adapun jumlah wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor berdasarkan data dari kantor SAMSAT Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu jumlah wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor dari tahun 2016 sampai tahun 2020.



Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak Yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor
Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Yang Membayar pajak
2016	43.315
2017	44.496
2018	46.687
2019	35.585
2020	41.331

Sumber : Kantor SAMSAT Teluk Kuantan, 2021

Adapun jumlah wajib pajak yang membayar pajak pada tahun 2016 yaitu sebanyak 43.315, pada tahun 2017 yaitu sebanyak 44.496, pada tahun 2018 yaitu sebanyak 46.687, pada tahun 2019 yaitu sebanyak 35.585, tahun 2020 yaitu sebanyak 41.331. Dapat dilihat bahwa jumlah wajib pajak yang membayar pajak dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan, dan tahun 2020 jumlah wajib pajaknya mengalami peningkatan, jadi selisih jumlah wajib pajak yang membayar pajak dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebanyak 5.746 wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak, tingkat pemahaman wajib pajak dan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan dan menguraikan dalam tulisan yang berbentuk proposal dengan memilih judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian benar-benar terfokus maka perlu dibuat rumusan masalah dari permasalahan yang ada. Perumusan masalah ini merupakan hal yang paling penting dilakukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan lebih lanjut. Adapun masalah yang dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan?
2. Apakah kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan?



4. Apakah tingkat pemahaman wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan terutama mengenai masalah kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak, dan tingkat pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.

1.4.2 Manfaat Praktis:

Adapun manfaat praktisnya yaitu :

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam hal perpajakan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.
2. Bagi Instansi Pajak
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.
3. Bagi Wajib Pajak dan Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat memberikan wawasan kepada wajib pajak dan masyarakat bahwa sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan dalam hal perpajakan agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori



2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi memiliki definisi yang berbeda-beda, tergantung dari sudut pandang seseorang, akan tetapi pada dasarnya pengertian akuntansi yang berbeda-beda tersebut selalu menekankan kegunaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.2 Akuntansi Perpajakan

Menurut Sukrisno Agoes (2014: 10) menjelaskan akuntansi pajak sebagai berikut :

“Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Akuntansi pajak merupakan bagian dari akuntansi komersial yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Akuntansi pajak hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Dengan adanya akuntansi pajak WP dapat dengan lebih mudah menyusun SPT. Sedangkan akuntansi komersial disusun dan disajikan berdasarkan SAK. Namun, untuk kepentingan perpajakan, akuntansi komersial harus disesuaikan dengan aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia”.

2.1.3 Definisi Pajak

Definisi Pajak yang dikemukakan oleh Prof.Dr.Rochmat Soemitro,SH dalam Mardiasmo (2011:1) yaitu: “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

2.1.4 Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 yaitu mengenai pajak daerah serta retribusi daerah pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor.

Kendaraan bermotor menurut Samudra (2015:25) adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor. Masa pajak adalah 12 (dua belas) bulan berturut-turut yang merupakan tahun pajak terhitung sejak tanggal pendaftaran.

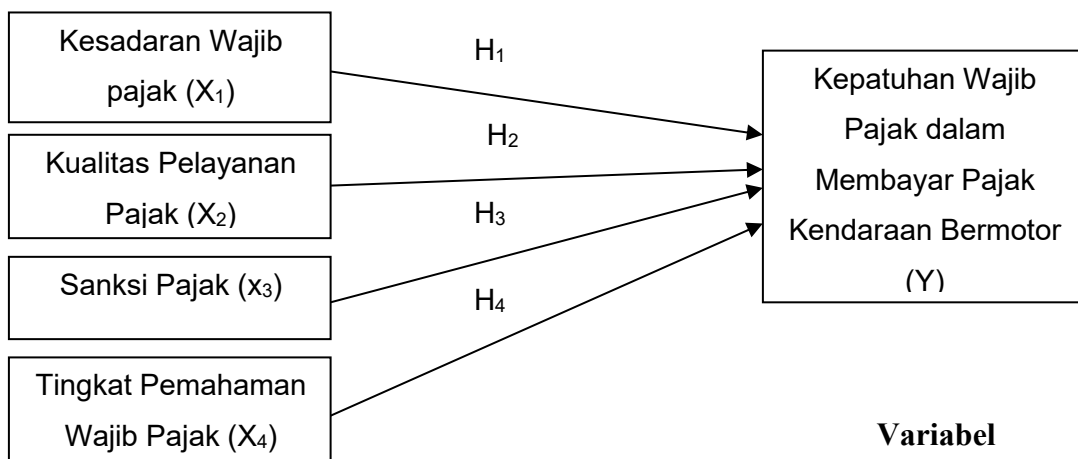
2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan tingkat pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Wajib pajak akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor apabila kesadaran wajib pajak memahami ketentuan perpajakan dan melaksanakannya dengan baik dan benar. Selain itu, kualitas pelayanan pajak juga dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, dengan adanya sanksi pajak dalam kepatuhan wajib pajak yaitu untuk mencegah dan mengurangi adanya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dan begitu juga tingkat pemahaman wajib pajak terhadap peraturan pajak yaitu cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada. Dari penjabaran di atas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Dependen

Sumber : Nurlaela, Chandra (2018)

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap objek permasalahan (Sugiyono, 2016:47). Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H1. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.
- H2. Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.
- H3. Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.
- H4. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.



3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor. Menurut Sugiyono (2010: 11) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

3.2 Tempat dan Waktu

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan Jalan Proklamasi Sungai Jering Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimulai pada bulan April 2021 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2017: 173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini akan diambil 100 orang sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut Sugiyono (2013:82).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil secara langsung dari para responden penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi para responden.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan hasil



dari kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan

Dalam tahap ini merupakan kegiatan yang berpengaruh dengan mengumpulkan data dan mencari data-data objek penelitian yang diperoleh dari instansi.

2. Metode Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey yaitu dengan media angket (kuesioner). Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden diminta untuk menjawab sesuai pendapat mereka. Kegiatan survei yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen/terikat (Y) dan variabel independen/bebas (X) berikut merupakan definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini.

3.6.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya (*dependent Variable*) adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kepatuhan Wajib Pajak adalah keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan.

Menurut Ilhamsyah (2016) kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan Undang-undang pajak yang berlaku, sedangkan ketidakpatuhan pajak dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak tidak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakannya.

3.6.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas, jadi bagaimana suatu fenomena suatu kejadian ditentukan oleh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang lebih baik lagi (Widayati dan Nurlis, 2010). Sedangkan menurut Pratiwi (2014: 228) kesadaran



wajib pajak adalah suatu kondisi saat wajib pajak memahami ketentuan perpajakan dan melaksanakannya dengan baik dan benar.

2. Kualitas Pelayanan Pajak

Kualitas pelayanan pajak merupakan salah satu hal yang meningkatkan minat Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan diharapkan petugas pelayanan pajak harus memiliki kompetensi yang baik terkait segala hal yang berhubungan dengan perpajakan di Indonesia (Pranata, 2015).

3. Sanksi pajak

Sanksi pajak adalah alat atau instrumen yang digunakan aparat pajak (fiskus) untuk mencegah dan mengurangi adanya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Adanya sanksi pajak bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajibannya Wardani (2017).

4. Tingkat pemahaman wajib pajak

Pemahaman wajib pajak (WP) tentang perpajakan adalah pemahaman wajib pajak terhadap peraturan pajak adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada (Hardiningsih dan Yuliananawati, 2011). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak pada setiap wajib pajak harus memahami perpajakan dan peraturan yang sudah dibuat, oleh karena itu wajib pajak harus tahu tentang peraturan pajak yang telah ada.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data kuesioner. Menurut penelitian (Ghozali, 2016: 78) dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, setiap variabel tersebut diukur dengan skala *likert*.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (Gujarati, 2012). Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan lebih



rinci sehingga dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, Tingkat Pemahaman Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

3.9.2 Uji Kualitas Data

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Adapun uji kualitas data tersebut yaitu terdiri dari :

3.9.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Alasan digunakan uji ini agar diketahui kuesioner pada variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak, tingkat pemahaman wajib pajak dan kepatuhan Wajib Pajak valid atau tidak.

3.9.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau keandalan ialah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Juliansyah Noor, 2012 :130). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Merupakan suatu persyaratan yang harus ada pada regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji, diantaranya yaitu:

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu yang mempunyai distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2016: 77). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Seperti yang telah diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

3.9.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen (Ghozali, 2016 :77). Dalam penelitian ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

3.9.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan residual satu ke pengamatan yang lain.

3.9.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara beberapa variabel bebas dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.



3.9.4.1 Uji t (Secara Persial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.9.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Alasan digunakan uji ini agar diketahui kemampuan variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan tingkat pemahaman wajib pajak dalam menjelaskan variasi variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52).

4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau keandalan ialah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Juliansyah Noor, 2012:130).

4.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu yang mempunyai distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2016: 77). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,16424885
	Absolute	,048
Most Extreme Differences	Positive	,039
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,478
Asymp. Sig. (2-tailed)		,976

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olah Data 2022

Jika nilai Asymp.Sig.Lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas

metode Kolmogorov smirnov didapatkan hasil sebesar 0,976 yang artinya terdistribusi normal.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (2011) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara beberapa variabel bebas dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Tabel 4.2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,537	4,616		6,183	,000
Kesadaran Wajib Pajak	,306	,104	,335	2,938	,004
Kualitas Pelayanan Pajak	-,125	,094	-,145	-1,327	,188
Sanksi Pajak	,005	,107	,005	,045	,964
Tingkat Pemahaman Wajib Pajak	-,010	,118	-,008	-,083	,934

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Olah Data 2022

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$$Y = 28,537 + 0,306X_1 + -0,125X_2 + 0,005X_3 + -0,010X_4 + e$$

Y= Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Kesadaran Wajib Pajak

X_2 = Kualitas Pelayanan Pajak

X_3 = Sanksi Pajak

X_4 = Tingkat Pemahaman Wajib Pajak

e = Error (Variabel lain tidak dijelaskan)

4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)



Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Alasan digunakan uji ini agar diketahui kemampuan variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak dan tingkat pemahaman wajib pajak dalam menjelaskan variasi variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Tabel 4.3
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,304 ^a	,093	,054	2,209

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak
Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.21 diatas, nilai *Adjusted R Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independent*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*). Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,054. Hal ini berarti bahwa hanya 5,4% yang menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan tingkat pemahaman wajib pajak, sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan dengan besarnya pengaruh 0,306 atau 30,6%.
2. Kualitas Pelayanan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.
3. Sanksi Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.



4. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku ketua prodi akuntansi sekaligus Penasehat Akademik yang telah mensupport peneliti.
4. Ibu **Diskhamarzaweny, SE., MM** sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Bapak dan ibu yang berada pada Kantor SAMSAT Teluk Kuantan yang telah meluangkan waktu membantu peneliti melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta, ayahanda **H.Sihombing** dan ibunda **Rianti Samosir**, atas semua bantuan baik moril material dan kasih sayangnya yang tak terhingga sampai sekarang, serta doanya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara penulis abang **Master**, kakak **Lastiur**, adek **Joel**, adek **Agus** dan adek **Pala**, terimakasih karena telah banyak mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada **Frans** yang mana selalu setia menemani dan memberikan dukungan serta support sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan terima kasih kepada sahabat terbaik sekaligus saudari penulis yaitu **Eka Safitri** dan **Sartika Samosir** yang telah berjuang bersama, memberikan dukungan, serta bantuan lainnya yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Dan rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Abdul, R. 2010. *Administrasi Perpajakan*. Bandung: Nuansa.
- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati. 2016. *Akuntansi Perpajakan*, Salemba Empat: Jakarta.
- Bohari. 2012. *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada Ilmu.
- Ilyas dan Burton, (2013), *Hukum Pajak*, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *“Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana meneliti dan Menulis Tesis?”*. Edisi 4 . Erlangga: Jakarta.
- Mardiasmo, 2013. *Perpajakan* (Edisi Revisi 2013). Yogyakarta: Andi.
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat: Jakarta.
- Skripsi:
- Elvanda Dwi Atmoko. 2020. *“Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Febri Nurdian Cahya, (2019). *Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Magelang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Magelang.
- Jurnal :
- Efriyenti, D. 2019. *Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam*. Jurnal Akuntansi.
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 No. 1 November 2011.
- Ilhamsyah, Randi, Maria G Wi Endang dan Rizky Yudhi Dewantra. 2016. *Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang)*. Jurnal. Vol. 8 No. 1.
- Putri, Amanda R. Ketut Jati. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Denpasar*. Jurnal. Vol. 2 No. 3, Maret 2013. e-ISSN: 2302-8556.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Rumiyatun. 2017. *“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di Samsat Drive Thru Bantul)”*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.5. No.1 (15-24). p-ISSN: 2550-0376 e-ISSN: 2549-9637.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Peraturan Pemerintah:

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Pajak.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.